

**Sosialisasi Perawat Dalam Penggunaan Elektronik Rekam Medis
Ruang Alexandri LT 3 di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh
Banjarmasin Tahun 2024**

Rabiatul Adawiah¹, Nurbaiti², Nadira Amelia Oktiana³

^{1,2,3} Politeknik Kesdam VI Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rabiatul Adawiah

E-mail: raraadawiah59@gmail.com

Abstrak

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis (Permenkes 24/2022) merupakan peraturan terbaru yang mengatur tentang rekam medis di Indonesia. Permenkes ini mencabut dan menggantikan Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 memuat berbagai ketentuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penggunaan rekam medis di Indonesia. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah suatu sistem yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi medis pasien secara elektronik. Sistem ini menggantikan atau melengkapi tradisi pencatatan manual pada rekam medis konvensional dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. RME mencakup berbagai informasi kesehatan pasien, termasuk catatan diagnosa, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan laboratorium, resep obat, dan informasi lainnya yang relevan dengan perawatan pasien.

Kata kunci - perawat, rekam medis, elektronik

Abstract

Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 24 of 2022 concerning Medical Records (Permenkes 24/2022) is the latest regulation that regulates medical records in Indonesia. This Permenkes repeals and replaces Permenkes Number 269/Menkes/Per/III/2008 concerning Medical Records. Permenkes Number 24 of 2022 contains various provisions that aim to improve the quality and efficiency of the use of medical records in Indonesia. Electronic Medical Record (RME) is a system used to record, store, and manage patient medical information electronically. This system replaces or complements the tradition of manual recording in conventional medical records by using information and communication technology. The RME includes a wide range of patient health information, including diagnostic records, disease history, laboratory test results, medication prescriptions, and other information relevant to the patient's care.

Keywords - nurse, medical records, electronic

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis (Permenkes 24/2022) merupakan peraturan terbaru yang mengatur tentang rekam medis di Indonesia. Permenkes ini mencabut dan menggantikan Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 memuat berbagai ketentuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penggunaan rekam medis di Indonesia.

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah suatu sistem yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi medis pasien secara elektronik. Sistem ini menggantikan atau melengkapi tradisi pencatatan manual pada rekam medis konvensional dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. RME mencakup berbagai informasi kesehatan pasien, termasuk catatan diagnosa, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan laboratorium, resep obat, dan informasi lainnya yang relevan dengan perawatan pasien.

METODE

Tahapan Kegiatan :

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Selanjutnya akan di monev kegiatan sosialisasi ini diselesaikan, yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan rumah sakit dan melihat kendala pelaksanaannya.
3. Sebagai rekomendasi baik sebagai tim pelaksana dan saran perbaikannya untuk melanjutkan kegiatan lainnya sehingga keberlanjutan secara kontinyu dilaksanakan.
4. Diharapkan kedepan kegiatan ini akan lebih banyak memberikan manfaat dan kebaikan bagi kemajuan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi mitra setelah kegiatan sosialisasi ini selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi Perawat dalam Penggunaan Elektronik Rekam Medis Ruang Alexandri Lt 3 di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarasin" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat dalam penggunaan sistem ERM. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan rumah sakit untuk mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dan akurasi data pasien. Peran perawat sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan menjadi sangat penting dalam keberhasilan implementasi ERM, sehingga diperlukan upaya edukasi dan pelatihan yang memadai.

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyampaian materi tentang konsep dasar ERM, demonstrasi penggunaan sistem secara langsung, serta simulasi pengisian data pasien dalam skenario klinis. Dalam sesi pelatihan, peserta aktif berdiskusi dan bertanya untuk mengklarifikasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi, seperti masalah teknis, kendala adaptasi, dan cara memastikan keamanan data pasien. Selain itu, peserta juga diberikan modul pelatihan sebagai panduan praktis yang dapat digunakan setelah kegiatan selesai.



Gambar 1.
Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Sosialisasi perawat dalam penggunaan elektronik rekam medis Ruang Alexandri Lt 3 di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan. Perawat sebagai garda terdepan dalam memberikan perawatan pasien memiliki peran penting dalam mengadopsi teknologi ini. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang fitur-fitur EMR, seperti pencatatan medis, pengelolaan data pasien, dan pelaporan yang terintegrasi. Dengan pelatihan dan bimbingan yang tepat, perawat dapat menguasai penggunaan EMR secara efektif, yang pada akhirnya mempercepat alur kerja, mengurangi risiko kesalahan medis, dan meningkatkan akurasi dokumentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kampus Politeknik Kesdam VI Banjarmasin yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67
- Kusumah, R. M. (2022). Analisa Perbandingan Antara Rekam Medis Elektronik dan Manual. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(9), 595–604. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i9.67>
- Sabarguna, B. S. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Edisi Revi)*. Penerbit Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY.
- Sudirahayu, I., & Harjoko, A. (2016). Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(3).
- Widyastuti, H. N., Putra, D. S. H., & Ardianto, E. T. (2020). *Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya*.